



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin 13 Oktober 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

KILAS DELTA



PATAH: Jembatan di Gisik Kidul Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati, masih ambrol kemarin (12/10). Pekan depan perbaikan dimulai.

Anggaran Perbaikan Jembatan Gisik Kidul Capai Rp 1,6 Miliar

SIDOARJO - Jembatan di Gisik Kidul Kecamatan Sedati diperbaiki pekan depan. Pembekal menyiapkan anggaran Rp 1,6 miliar. Selain itu, delapan jembatan lainnya juga diperbaiki. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptiono mengatakan anggaran sebesar Rp 1,6 miliar dari APBD telah disiapkan. "Masih mengurus administrasi dahulu. Selain Jembatan Gisik Kidul, DPUBMSDA Sidoarjo juga menjadwalkan rehabilitasi di delapan titik lainnya. Yakni Jembatan Bturu, Penatarsewu, Kedungbanteng, Tarik Kwatu, Candipari, Candinegoro, Watugolong, dan Banjarsari. (eza/uzi)

FASILITAS UMUM



PROTES: Warga Mutiara Regency memasang spanduk berisi penolakan tembok perumahan dibongkar untuk akses jalan perumahan lain kemarin (12/10).

Pembekal Segera Bongkar Pembatas Mutiara Regency untuk Akses Warga

SIDOARJO - Dinas Perkim CKTR Sidoarjo akan segera membongkar pagar pembatas jalan antara Perumahan Mutiara Regency dengan Perumahan Mutiara City. Untuk memudahkan akses warga. Terlebih, status jalan sudah diserahkan ke pembekal 2017 silam. Petugas gabungan sudah sempat akan membongkar pembatas itu Rabu (10/8). Namun, mereka mendapat penolakan dari warga Perumahan Mutiara Regency sehingga pembongkaran ditunda. "Tetap akan dibongkar," kata Kadis Perkim CKTR Sidoarjo Bachruni Ariyawan. (edi/uzi)

Mensos Bantu Pemulihan dan Pendidikan Korban Amputasi Tragedi Ponpes Ambruk

MESKI kehilangan kaki kanannya akibat terimpa reruntuhan musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Syaiful Rosi Abdullah, santri asal Desa Sumokati, Candi, itu tetap berkead melanjutkannya pendidikan di Ponpes Al-Khoziny. Pemerintah akan membantu pemulihan dan memenuhi kebutuhan remaja 13 tahun itu. "Kalau sembuh, saya ingin mondar di Al-Khoziny lagi. Di sana sudah dua tahun, sudah punya teman. Kalau pindah ke tempat lain, takut di-bully," ujar Rosi saat ditemui di rumahnya, Sabtu (11/10). Sementara itu, Menteri Sosial (Mensos) Saifullah Yusuf datang langsung menjenguk Rosi di rumahnya pada Sabtu (11/10). Gus



BERI BANTUAN: Mensos Saifullah Yusuf (tengah) menjenguk Syaiful Rosi Abdullah, santri korban musala ambruk Ponpes Al-Khoziny asal Candi, Sabtu (11/10).



STERIL: Pondok Pesantren Al-Khoziny, Baduran, dipagangi police line untuk menjaga TKP dari kerusakan, perubahan, atau kontaminasi, kemarin (12/10).

Pembelajaran di Al-Khoziny Dimulai Lagi Bulan Depan

Bangunan Utama Tak Digunakan kemarin (12/10). Ketua Ikatan Alumni Al-Khoziny sekaligus Ketua PCNU Sidoarjo itu mengungkapkan, pembelajaran santri tidak akan menempati lokasi utama pondok. Sebab, masih dalam tahap evaluasi. "Kami arahkan pembelajaran ke rumah masing-masing. Perwakilan Ponpes Al-Khoziny KH Zaenal Abidin menyampaikan, kegiatan belajar santri akan berjalan kembali dalam bulan depan. "Tapi tidak di bangunan utama karena sudah dipagangi police line," ungkapnya

TMMD Ke-126 Kodim 0816 Sidoarjo

Satgas-Warga Kerja Keras Wujudkan Rumah Layak Huni

Sidoarjo, Memorandum Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-126 Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Kodim 0816/Sidoarjo terus menunjukkan progres yang mengembirakan. Memasuki hari ketiga pelaksanaan, Satgas TMMD bersama warga Desa Kedondong, Kecamatan Tilunggan, kembali melanjutkan kegiatan pembangunan rumah layak huni (RTLH) milik Kastono dan Lusiana.



Satgas TMMD ke-126 Kodim 0816 bersama warga bahu-membahu mewujudkan rumah layak huni bagi warga tak mampu.

di perdesaan. "Melalui program TMMD, kami berupaya membantu masyarakat agar memiliki tempat tinggal yang lebih layak, sehat, dan aman. Program RTLH ini bukan hanya pembangunan fisik semata, tetapi juga wujud empati dan kepedulian sosial TNI dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat," terangnya. TMMD ini diharapkan dapat terjalin sinergi kuat antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang sejahtera. Termasuk memperhatikan ketahanan sosial dan nasional hingga ke tingkat perdesaan. TNI terhadap masyarakat

Gubernur Beri Penghargaan Kapolresta Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum Gubernur Khofifah Indar Parawansa dalam upacara peringatan hari jadi ke-80 tahun Provinsi Jatim di Gedung Negara Grahadi Surabaya, Minggu (12/10), sempat membahas musibah runtuhnya bangunan Pondok Pesantren Al Khoziny. Sebagai apresiasi atas sinergi semua pihak dalam mengatasi musibah itu, gubernur memberikan penghargaan kepada seluruh yang terlibat dalam penanganan evakuasi Al Khoziny. Salah satunya Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing. "Terima kasih atas perhatian Gubernur Jawa Timur terhadap semua pihak terkait dalam penanganan musibah di Ponpes Al Khoziny beberapa waktu lalu. Sekali lagi kami turut berduka atas kejadian tersebut, terutama kepada korban serta keluarga. Semoga ditambah kesabaran dan ketabahan menghadapi ujian ini," kata kapolresta usai mengikuti upacara. (san/epe)



Gubernur Khofifah Indar Parawansa menyerahkan langsung penghargaan kepada Kombespol Christian Tobing sebagai apresiasi dalam penanganan musibah Ponpes Al Khoziny.

Ruas Jalan di Buduran dan Waru Mulai Dibeton

Pemasangan Drainase di Sedati Dikebut

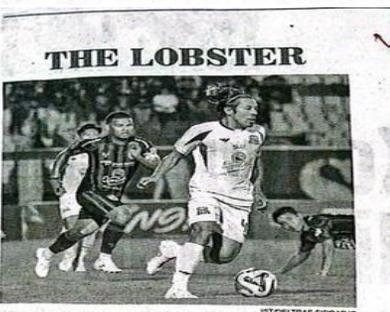
KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus mempercepat pelaksanaan proyek peningkatan infrastruktur jalan. Setelah menyelesaikan pekerjaan di ruas Betro-Gedangan, kini giliran beberapa jalan di kawasan Buduran dan Waru yang mulai masuk tahap pengecoran.

Sementara itu, pekerjaan di wilayah Sedati masih difokuskan pada pemasangan drainase. Langkah ini dilakukan untuk memperlebar aliran air sekaligus mencegah terjadinya genangan saat musim hujan. Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkab Sidoarjo, Muhammad Makhmud, menjelaskan bahwa pengerjaan sejumlah ruas jalan tahun ini dilakukan secara bertahap.

"Ruas Betro-Gedangan sudah selesai. Sekarang yang on progress itu Jalan Industri Buduran-Sidokepung, Jalan Kurokarji-Kepuhkirimatan, Jalan Pabean-Ngingas, Jalan Sido-dadi-Bringembendo di Waru, dan Jalan Segorotimah-Kalanganayyar di Sedati," ujarnya, Minggu (11/10). Menurut Makhmud, proyek di kawasan Buduran dan Waru saat ini sudah memasuki tahap pengecoran



PENGERJAAN: Proses pembuatan drainase di Sedati sebelum betonisasi dilakukan.



MENANG: Pemain Deltras Sidoarjo, Bima Ragil, saat menghadapi Persipura Jayapura di Stadion Gelora Delta, Sabtu (11/10) malam.

Tumbangkan Persipura 2-0



BETONISASI: Pengerjaan proyek betonisasi ruas jalan antara Desa Kedondong hingga Desa Segorotimah.

Betonisasi di Sedati Ditarget Selesai Desember

Siapkan untuk pemeliharaan proyek pemertanian setempat demi meningkatkan kesejahteraan, kemudian, serta proyek ekspansi yang mampu meningkatkan masyarakat. "Ya, masalah dalam proyek adalah jika proyek tidak selesai, maka akan sulit dilakukan pengecoran. Pengerjaan jalan diwaru akan selesai pada Desember 2025," ungkapnya. "Untuk proyek di Sedati, pengerjaan betonisasi sudah selesai dengan pengerjaan 1,4 kilometer dengan lebar jalan empat meter. "Proyek betonisasi ruas jalan Kedondong-Sidorotimah dan Kalanganayyar di Sedati akan selesai pada Desember 2025," ungkapnya. "Untuk proyek di Waru, pengerjaan betonisasi sudah selesai dengan pengerjaan 1,4 kilometer dengan lebar jalan empat meter. "Proyek betonisasi ruas jalan Kedondong-Sidorotimah dan Kalanganayyar di Sedati akan selesai pada Desember 2025," ungkapnya. "Untuk proyek di Waru, pengerjaan betonisasi sudah selesai dengan pengerjaan 1,4 kilometer dengan lebar jalan empat meter. "Proyek betonisasi ruas jalan Kedondong-Sidorotimah dan Kalanganayyar di Sedati akan selesai pada Desember 2025," ungkapnya.

Komisioner Komisi Nasional Disabilitas Pastikan Masa Depan Korban Pasca-Musibah

Wabup Sidoarjo Ajak Sinergi Seluruh Lapisan untuk Jatim

Gus Ipul: Penanganan Korban Jadi Atensi Presiden



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

FASILITAS UMUM

✓
PROTES:
Warga Mutiara
Regency
memasang
spanduk berisi
penolakan
tembok
perumahan
dibongkar untuk
akses jalan
perumahan lain
kemarin (12/10).



ANGGER BONDAN/JAWA POS

Pemkab Segera Bongkar Pembatas Mutiara Regency untuk Akses Warga

SIDOARJO - Dinas Perkim CKTR Sidoarjo akan segera membongkar pagar pembatas jalan antara Perumahan Mutiara Regency dengan Perumahan Mutiara City. Untuk memudahkan akses warga. Terlebih, status jalan sudah diserahkan ke pemkab 2017 silam.

Petugas gabungan sudah sempat akan membongkar pembatas itu Rabu (10/8). Namun, mereka mendapat penolakan dari warga Perumahan Mutiara Regency sehingga pembongkaran ditunda. "Tetap akan dibongkar," kata Kadis Perkim CKTR Sidoarjo Bachruni Aryawan. (edi/uzi)

Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

PATAH: Jembatan di Gisik Kidul Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati, masih ambrol kemarin (12/10). Pekan depan perbaikan dimulai.

Anggaran Perbaikan Jembatan Gisik Kidul Capai Rp 1,6 Miliar

SIDOARJO - Jembatan di Gisik Kidul Kecamatan Sedati diperbaiki pekan depan. Pemkab menyiapkan anggaran Rp 1,6 miliar. Selain itu, delapan jembatan lainnya juga diperbaiki.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan anggaran sebesar Rp 1,6 miliar dari APBD telah disiapkan. "Masih mengurus administrasi dahulu

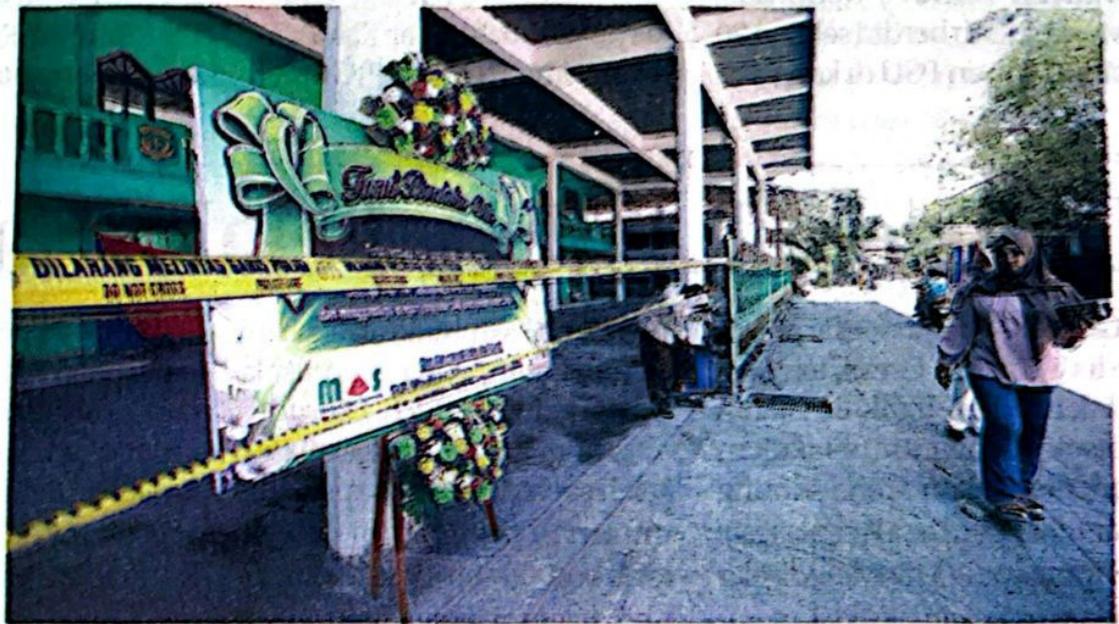
Selain Jembatan Gisik Kidul, DPUBMSDA Sidoarjo juga menjadwalkan rehabilitasi di delapan titik lainnya. Yakni Jembatan Bluru, Penatarsewu, Kedungbanteng, Tarik-Kwatu, Candipari, Candinegoro, Watugolong, dan Banjarsari. (eza/uzi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓
STERIL:
Pondok
Pesantren
Al-Khoziny,
Buduran,
dipasangi
police line
untuk menjaga
TKP dari
kerusakan,
perubahan,
atau
kontaminasi,
kemarin
(12/10).



ANGGER BONDAN/JAWA POS

Pembelajaran di Al-Khoziny Dimulai Lagi Bulan Depan

Bangunan Utama Tak Digunakan

SIDOARJO - Kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny akan kembali dimulai bulan depan. Saat ini, seluruh santri masih dipulangkan ke rumah masing-masing.

Perwakilan Ponpes Al-Khoziny KH Zaenal Abidin menyampaikan, kegiatan belajar santri akan berjalan kembali dalam bulan depan. "Tapi tidak di bangunan utama karena sudah dipasangi *police line*," ungkapnya

kemarin (12/10).

Ketua Ikatan Alumni Al-Khoziny sekaligus Ketua PCNU Sidoarjo itu mengungkapkan, pembelajaran santri tidak akan menempati lokasi utama pondok. Sebab, masih dalam tahap evaluasi. "Kami arahkan pembelajaran ke Kampus 2 dan juga ke Pondok Pesantren Al Falah Siwalan Panji, karena Al Falah juga bagian dari Al-Khoziny," ujarnya.

Zainal mengatakan, pembelajaran akan dilakukan bertahap. Pondok juga memperhatikan kondisi psikologis para santri yang beberapa mungkin masih

mengalami trauma pasca insiden. "Kita sesuaikan dengan kondisi santri," jelasnya.

Zaenal menambahkan, jika hasil pemeriksaan menyatakan bangunan utama tidak layak digunakan, pihak pondok telah menyiapkan lokasi alternatif. "Yang penting kegiatan belajar dan mondok tetap bisa berjalan aman," paparnya. Di sisi lain, terkait proses investigasi, Zainal menegaskan bahwa pihak pondok mendukung penuh penyelidikan kepolisian. "Kami dukung penuh untuk keselamatan semuanya," ungkapnya. (eza/uzi)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Mensos Bantu Pemulihan dan Pendidikan Korban Amputasi Tragedi Ponpes Ambruk

MESKI kehilangan kaki kanannya akibat tertimpa reruntuhan musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Syaiful Rosi Abdillah, santri asal Desa Sumokali, Candi, itu tetap bertekad melanjutkan pendidikan di Ponpes Al-Khoziny. Pemerintah akan membantu pemulihan dan memenuhi kebutuhan remaja 13 tahun itu.

"Kalau sembuh, saya ingin mondok di Al-Khoziny lagi. Disana sudah dua tahun, sudah punya teman. Kalau pindah ke tempat lain, takut di-bully," ujar Rosi saat ditemui di rumahnya, Sabtu (11/10).

Sementara itu, Menteri Sosial (Mensos) Syaifullah Yusuf datang langsung menjenguk Rosi di rumahnya pada Sabtu (11/10). Gus

Ipul, sapaan akrabnya, mengaku terharu melihat semangat santri kelas 3 MTs itu untuk tetap menuntut ilmu meski harus menghadapi disabilitas.

"Kami datang untuk memastikan seluruh kebutuhan adik Rosi terpenuhi. Kementerian Sosial bersama pemerintah daerah akan memberikan perlindungan sosial, termasuk bantuan sekolah," ujarnya selepas menjenguk Rosi.

Kemensos juga menyiapkan pendampingan psikologis dan rehabilitasi medis. Anggota Komisi Nasional Disabilitas (KND) Jonna Aman Damanik yang turut mendampingi Mensos menegaskan bahwa Rosi adalah contoh nyata bahwa disabilitas bukan akhir segalanya. (eza/uzi)



BERI BANTUAN: Mensos Syaifullah Yusuf (tengah) menjenguk Syaiful Rosi Abdillah, santri korban musala ambruk Ponpes Al-Khoziny asal Candi, Sabtu (11/10).

KEMENSOS

Jawa Pos

TMMMD Ke-126 Kodim 0816 Sidoarjo

Satgas-Warga Kerja Keras Wujudkan Rumah Layak Huni

Sidoarjo, Memorandum

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-126 Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Kodim 0816/Sidoarjo terus menunjukkan progres yang mengembirakan. Memasuki hari ketiga pelaksanaan, Satgas TMMMD bersama warga Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan, kembali melanjutkan kegiatan pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH) milik Kastono dan Lusiana.

Kegiatan tersebut menjadi salah satu sasaran fisik utama TMMMD ke-126, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dasar dan penye-



Satgas TMMMD ke-126 Kodim 0816 bersama warga bahu membahu mewujudkan rumah layak huni bagi warga tak mampu.

diaan hunian yang layak bagi warga kurang mampu. Pengerjaan dilakukan dengan penuh semangat kebersamaan antara prajurit TNI dan masyarakat setempat, mencerminkan makna sejati kemanunggalan TNI

dan rakyat.

Dandim 0816 Letkol Czi Shobirin Setio Utomo selaku dansatgas TMMMD ke-126, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk nyata kepedulian sosial TNI terhadap masyarakat

di perdesaan. "Melalui program TMMMD, kami berupaya membantu masyarakat agar memiliki tempat tinggal yang lebih layak, sehat, dan aman. Program RTLH ini bukan hanya pembangunan fisik semata, tetapi juga wujud empati dan kepedulian sosial TNI dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat," terangnya.

TMMMD ini diharapkan dapat terjalin sinergi kuat antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang sejahtera. Termasuk memperkuat ketahanan sosial dan nasional hingga ke tingkat perdesaan. (san/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Gubernur Beri Penghargaan Kapolresta Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Gubernur Khofifah Indar Parawansa dalam upacara peringatan hari jadi ke-80 tahun Provinsi Jatim di Gedung Negara Grahadi Surabaya, Minggu (12/10), sempat membahas musibah runtuhnya bangunan Pondok Pesantren Al Khoziny.

Sebagai apresiasi atas sinergi semua pihak dalam mengatasi musibah itu, gubernur memberikan penghargaan kepada seluruh yang terlibat dalam penanganan evakuasi Al Khoziny. Salah satunya Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing.

"Terima kasih atas perhatian Gubernur Jawa Timur terhadap semua pihak terkait dalam penanganan musibah di Ponpes Al Khoziny beberapa waktu lalu. Sekali lagi kami turut berduka atas kejadian tersebut, terutama kepada korban serta keluarga. Semoga ditambah kesabaran dan ketabahan menghadapi ujian ini," kata kapolresta usai mengikuti upacara. (san/epe)



Gubernur Khofifah Indar Parawansa menyerahkan langsung penghargaan kepada Kombespol Christian Tobing sebagai apresiasi dalam penanganan musibah Ponpes Al Khoziny.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Ruas Jalan di Buduran dan Waru Mulai Dibeton

Pemasangan Drainase di Sedati Dikebut

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus mempercepat pelaksanaan proyek peningkatan infrastruktur jalan. Setelah menyelesaikan pekerjaan di ruas Betro-Gedangan, kini giliran beberapa jalan di kawasan Buduran dan Waru yang mulai masuk tahap pengecoran.

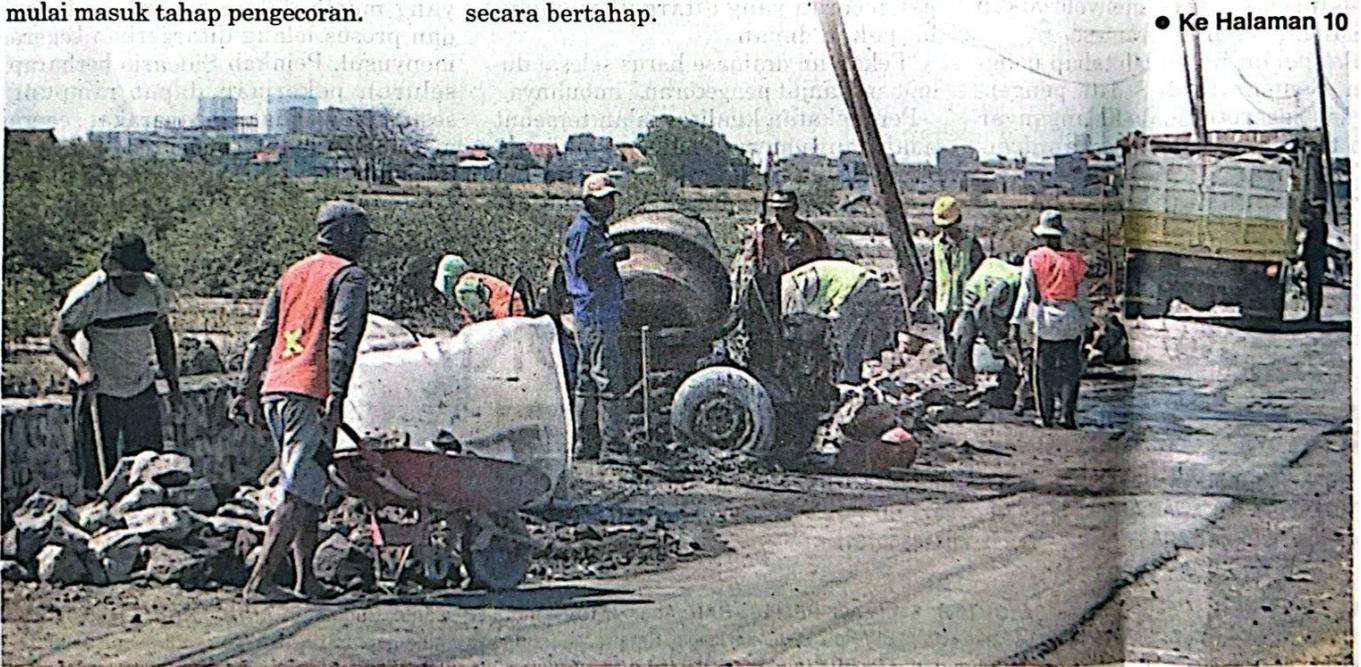
Sementara itu, pekerjaan di wilayah Sedati masih difokuskan pada pemasangan drainase. Langkah ini dilakukan untuk memperlancar aliran air sekaligus mencegah terjadinya genangan saat musim hujan.

Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkab Sidoarjo, Muhammad Makhmud, menjelaskan bahwa pengerjaan sejumlah ruas jalan tahun ini dilakukan secara bertahap.

“Ruas Betro-Gedangan sudah selesai. Sekarang yang on progress itu Jalan Industri Buduran-Sidokepung, Jalan Kureksari-Kepuhkiriman, Jalan Pabean-Ngingas, Jalan Sidodadi-Bringinbendo di Waru, dan Jalan Segorotambak-Kalanganyar di Sedati,” ujarnya, Minggu (11/10).

Menurut Makhmud, proyek di kawasan Buduran dan Waru saat ini sudah memasuki tahap pengecoran

● Ke Halaman 10



PENGERJAAN: Proses pembuatan drainase di Sedati sebelum betonisasi dilakukan.

Ruas Jalan...

setelah sebelumnya menyelesaikan pemasangan saluran drainase.

“Mulai pekan ini sudah tahap pengecoran. Sementara di Sedati, pengerjaan ruas Segorotambak-Kalanganyar masih fokus pada pemasangan drainase,” jelasnya.

Ia menambahkan, setelah pema-

sangan drainase rampung, pekerjaan akan dilanjutkan ke tahap pengecoran yang ditargetkan dimulai pekan depan.

“Pekan ini drainase harus selesai dulu, baru lanjut pengecoran,” imbuhnya.

Peningkatan kualitas jalan tersebut tidak hanya memperbaiki permukaan, tetapi juga meningkatkan elevasi jalan untuk mengantisipasi genangan air

saat musim hujan.

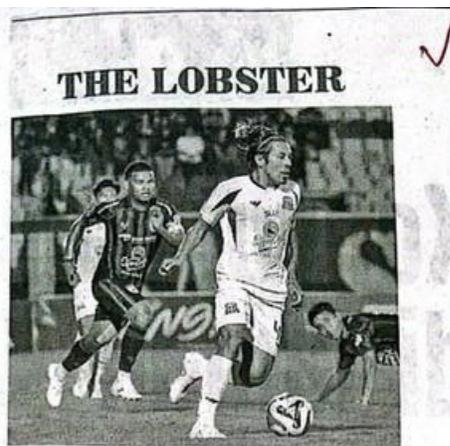
Selain itu, empat ruas jalan lainnya yang masih dalam tahap persiapan dan proses lelang ditargetkan segera menyusul. Pemkab Sidoarjo berharap seluruh pekerjaan dapat rampung sesuai jadwal agar masyarakat segera merasakan manfaatnya.

“Semua kami target selesai akhir tahun ini,” pungkasnya. (sai/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



MENANG: Pemain Deltras Sidoarjo, Bima Ragil, saat menghadapi Persipura Jayapura di Stadion Gelora Delta, Sabtu (11/10) malam.

Tumbangkan Persipura 2-0

DELTRAS Sidoarjo sukses mengamankan tiga poin penting usai menumbangkan Persipura Jayapura dengan skor 2-0 dalam lanjutan kompetisi Championship Liga 2 2025/2026. Pertandingan yang digelar di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Sabtu (11/10) malam, dipimpin oleh wasit Rihendra Purba.

Bermain di hadapan ribuan Deltamania, skuad The Lobster tampil agresif sejak awal laga. Tekanan demi tekanan terus dilancarkan ke jantung pertahanan Mutiara Hitam.

Pada menit ke-8, Persipura mencoba membalas serangan. Bahkan dua menit berselang, mereka sempat menjebol gawang Deltras. Namun, gol tersebut dianulir karena pemain Persipura lebih dulu berada dalam posisi offside.

Tempo permainan meningkat di babak pertama. Persipura berusaha menguasai lini tengah, namun rapatnya pertahanan Deltras membuat setiap peluang mereka kandas.

Petaka menimpa tim tamu di menit ke-34 setelah bek Persipura, Artur Jesus Veiera, diganjar kartu merah. Bermain dengan sepuluh pemain membuat Persipura semakin kesulitan mengimbangi tekanan tuan rumah.

Menjelang akhir babak pertama, tepatnya menit ke-43, Deltras akhirnya memecah kebuntuan. Umpan matang dari lini tengah disambut sempurna oleh Neville Mbanwei Tengge yang menuntaskannya menjadi gol. Skor 1-0 bertahan hingga turun minum. (sai/vga)

Komisioner Komisi Nasional Disabilitas Pastikan Masa Depan Korban Pasca-Musibah

CANDI-Menteri Sosial (Mensos) RI, Saifullah Yusuf, kembali mengunjungi korban Tragedi Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Buduran. Kunjungan tersebut dilakukan untuk memberikan perhatian dan dukungan langsung kepada para korban yang masih menjalani proses pemulihan.

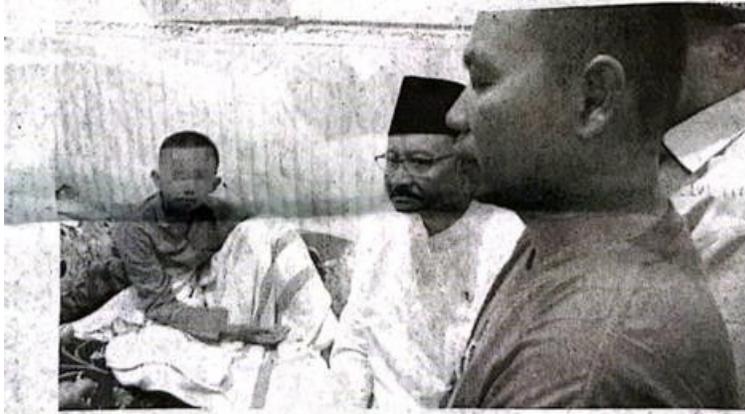
Salah satu korban yang dikunjungi adalah Syaiful Rosi Abdillah, santri yang selamat dari insiden ambruknya bangunan ponpes. Santri yang akrab disapa Rosy itu harus kehilangan salah satu anggota tubuhnya akibat tertimpa reruntuhan. Ia menjalani operasi amputasi di lokasi kejadian agar nyawanya bisa diselamatkan.

Kini, Rosy tengah menjalani proses pemulihan di rumahnya di Gang Pisang Nyamplung, Desa Sumokali, Kecamatan

Candi, Sidoarjo.

Bersama rombongan, Gus Ipul mendatangi kediaman Rosy pada Sabtu (11/10) untuk memastikan kondisi korban dan keluarga mendapat perhatian penuh dari pemerintah. "Kami datang menjenguk adik Rosy, berdialog dengan keluarga, dan memastikan seluruh kebutuhannya terpenuhi, termasuk pendampingan psikologis agar bisa pulih total," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Gus Ipul juga mengajak semua pihak untuk ikut meringankan beban para korban Tragedi Ponpes Al-Khoziny. Turut hadir dalam kunjungan tersebut Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Provinsi Jawa Timur, Kadinsos Kabupaten Sidoarjo, anggota DPRD, serta perwakilan Komisi Nasional Disabilitas (KND). (sai/vga)



BERI PERHATIAN: Menteri Sosial RI, Saifullah Yusuf, saat mengunjungi korban Tragedi Pondok Pesantren Al-Khoziny di Desa Sumokali, Kecamatan Candi, Sidoarjo.

Pemerintah Bantu Rehabilitasi Medis dan Dosial Korban Al Khoziny

SIDOARJO (BM) - Menteri Sosial (Mensos) Saifullah Yusuf menyatakan bahwa pemerintah terus memberikan bantuan rehabilitasi medis dan sosial terhadap korban dan keluarga korban ambruknya mushalla Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny, Sidoarjo.

"Untuk rehabilitasi sosial, pemerintah akan melaksanakan pendampingan serta pemenuhan kebutuhan pokok bagi korban dan keluarganya," kata Mensos saat mengunjungi para korban yang masih di rawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUP) Notopuro Sidoarjo, akhir pekan lalu.

Ia menjelaskan, untuk re-

habilitasi medis akan diberikan kepada para korban yang masih menjalani perawatan di rumah sakit, sementara rehabilitasi sosial akan diberikan kepada korban dan keluarganya pascaperawatan di rumah sakit.

Ia menambahkan bahwa rehabilitasi sosial yang akan diberikan berupa pemulihan trauma, perlindungan dalam bentuk jaminan kesehatan. Selain itu juga berupa jaminan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti kebutuhan pokok dan kebutuhan sekolah, serta pendampingan pemberdayaan, terutama bagi keluarga yang putranya mengalami luka berat dan harus diamputasi.

"Perlindungan dan jaminan sosial, sampai kebutuhan korban akan diberikan kepada keluarganya. Ini bertujuan agar keluarga tersebut dapat menemani dan membimbing korban yang menjadi disabilitas. Seluruh kebutuhan tersebut akan didukung pemerintah," katanya.

Ia menambahkan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur serta Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo telah menyiapkan alat bantu disabilitas seperti kaki palsu maupun kursi roda bagi para korban.

Nantinya setelah melaksanakan perawatan di rumah

sakit, para korban dan keluarga korban akan menerima asesmen oleh pihak terkait guna menentukan kebutuhan-kebutuhan lain yang dibutuhkan.

Hal tersebut, menurutnya, dilakukan demi menguatkan korban serta keluarganya agar mampu bangkit dari trauma mendalam akibat musibah tersebut.

Tercatat, ada tiga korban runtuhnya Ponpes Al Khoziny yang mengalami luka berat hingga membutuhkan tindakan medis amputasi. Ketiganya adalah Nur Ahmad, Saifur Rosi, serta Haikal yang mendapatkan perawatan di RSUD Notopuro Sidoarjo. (udi)



BM157



BM/ST

BETONISASI: Pengerjaan proyek betonisasi ruas jalan antara Desa Kalanganyar hingga Desa Segorotambak di Kecamatan Sedati, Sidoarjo.

Betonisasi di Sedati Ditarget Selesai Desember

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menargetkan proyek betonisasi ruas jalan antara Desa Kalanganyar hingga Desa Segorotambak di Kecamatan Sedati, Sidoarjo, akan segera selesai pada Desember 2025 mendatang.

Bupati Sidoarjo Subandi menjelaskan bahwa proyek betonisasi tersebut meliputi ruas jalan dengan panjang 1,4 kilometer dengan lebar jalan empat meter. "Proyek betonisasi ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak ini menjawab aspirasi masyarakat yang selama ini mengeluhkan kondisi jalan yang kerap rusak," kata Subandi dalam keterangannya di Sidoarjo, beberapa waktu lalu.

Ia menjelaskan bahwa proses pengerjaan proyek tersebut telah berjalan selama empat minggu dengan progres pengerjaan mencapai 8,12 persen atau melebihi target empat minggu pertama sebesar 1,56 persen dengan progres saat ini memasuki tahap pemasangan dinding penahan tanah dan pemasangan saluran air.

Subandi menilai bahwa bahwa proyek betonisasi ruas jalan tersebut berpotensi meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan sekaligus memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat Sidoarjo.

Ia pun meminta seluruh lapisan masyarakat terutama warga di sekitar proyek

tersebut untuk mendukung proyek pemerintah setempat demi meningkatkan kenyamanan, keamanan, serta potensi ekonomi yang mampu mensejahterakan masyarakat Sidoarjo.

Sementara itu perwakilan pelaksana proyek Apid menjelaskan bahwa dalam Minggu ini akan segera dilakukan pengerjaan pengecoran lapisan dasar yang akan dilanjutkan dengan proses pengecoran jalan dengan tebal 20 centimeter.

Ua menilai dalam proyek kali ini pihaknya tidak menemukan kendala berarti meski ia menilai kondisi jalan tersebut dilewati oleh arus lalu lintas yang cukup padat yang berpotensi mengganggu perjalanan dan kegiatan warga. (udi)

Gus Ipul : Penanganan Korban Jadi Atensi Presiden

SIDOARJO - Menteri Sosial Saifullah Yusuf (Gus Ipul) mengunjungi Syehlendra Haical Aditya, santri korban runtuhnya bangunan Pondok Pesantren Al-Khoziny Buduran, di RSUD R.T. Notopuro, Sidoarjo, Jawa Timur, Jumat (10/10/25).

Gus Ipul tiba di lokasi sekitar pukul 08.15 WIB dan langsung menuju ruang HCI, tempat Haical dirawat. Di sana, ia berbincang dan memberikan semangat kepada Haical yang harus menjalani amputasi kaki akibat luka infeksi pasca tertimbun reruntuhan.

"Kamu dapat salam dari Presiden. Presiden memberikan perhatian, memberikan atensi. Makanya, yang kerja keroyokan dari berbagai kementerian untuk mendukung Haical supaya cepat sehat," kata Gus Ipul kepada Haical.

Sebelumnya, Gus Ipul secara langsung menyaksikan proses evakuasi Haical oleh tim SAR pada Rabu (1/10/25). Haical tertimbun selama dua hari dan berhasil dievakuasi dalam keadaan selamat.

"Saya bisa menjenguk kembali Haical, di mana waktu itu hari ke-3, tepatnya Rabu, saya bersama Ibu Kadinsos Provinsi, Pak Wagup, dan Kepala Basarnas menyaksikan langsung evakuasi terhadap Haical ini," ujar Gus Ipul usai menjenguk.

Ia menambahkan, Haical merupakan salah satu korban luka berat yang memerlukan penanganan dan perawatan khusus karena

kakinya diamputasi.

"Saya melihat layanan di rumah sakit ini cukup bagus. Ditangani dokter-dokter profesional dan terus mengikuti perkembangan kesehatan anak kita, Haical," ungkapnya.

Lebih lanjut, Gus Ipul menyampaikan bahwa Kementerian Sosial terus berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk memberikan penguatan kepada para korban.

"Sampai sekarang kami juga terus mendampingi seluruh keluarga yang masih menunggu hasil identifikasi yang dilakukan Polda Jatim," ujarnya.

Gus Ipul menjelaskan ada tiga tahap penanganan korban runtuhnya bangunan Ponpes Al-Khoziny.

"Pertama adalah tahap evakuasi dan kedaruratan. Saya ingin berterima kasih kepada tim evakuasi, Basarnas, BNPB, Kepolisian, dan TNI yang telah bekerja dengan baik pada masa-masa itu," jelasnya.

"Rehabilitasi difokuskan pada korban yang masih memerlukan perhatian bersama, baik korban luka berat, sedang, maupun ringan," urainya.

Sebagai informasi, jumlah korban luka ringan tercatat 74 orang, korban luka berat 24 orang, dan korban meninggal dunia 63 orang.

"Semua ini akan terus didampingi dalam proses rehabilitasi, baik medis maupun sosial," ujar Gus Ipul. • Loe



Menteri Sosial Saifullah Yusuf (Gus Ipul) mengunjungi Syehlendra Haical Aditya korban runtuhnya Ponpes Al Khoziny, Jumat (10/10/25)

LOE/IF/DUTA

Wabup Sidoarjo Ajak Sinergi Seluruh Lapisan untuk Jatim

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, selaku inspektur upacara peringatan Hari Jadi ke-80 Provinsi Jawa Timur mengajak seluruh elemen masyarakat untuk menjadikan tema "Jatim Tangguh Terus Bertumbuh" tidak hanya sebatas slogan, tetapi sebagai semangat kolektif dalam menyongsong tantangan di masa depan.

"Sinergi antara pemerintah, sektor swasta, akademisi, tokoh masyarakat, menjadi kunci agar pertumbuhan dan kesejahteraan bisa dirasakan secara lebih merata di seluruh Jawa Timur," ujar Mimik membacakan sambutan Gubernur Jawa Timur pada upacara Hari Jadi ke-80 Jatim di halaman Mall Pelayanan Publik (MPP) Jl Raya Lingkar Timur, Sidoarjo, Minggu 12 Oktober 2025. "Mari bergerak bersama untuk Jawa Timur, apapun profesinya," tambahnya.

Mimik juga menyinggung tragedi runtuhnya pondok pesantren Al Khoziny di Buduran, Sidoarjo. Ia mengajak seluruh hadirin untuk mendoakan santri yang meninggal dunia dalam musibah tersebut, serta menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada BNPB, Basarnas, kepolisian, TNI, relawan, dan seluruh pihak yang telah bekerja keras sehingga seluruh korban dapat teridentifikasi.

"Berkaca pada kejadian tersebut, menggambarkan bahwa kita semua memiliki semangat yang tangguh yaitu kepedulian dan kebersamaan ketika menghadapi ujian atau bencana," ujarnya.

Mimik juga menyoroti capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Timur yang terus bertumbuh sebagai salah satu indikator kemajuan sosial. Menurut data BPS Jatim, IPM Jawa Timur tahun 2024 mencapai 75,35, naik sebesar 0,70 poin atau 0,94 persen dibandingkan tahun sebelumnya (74,65). (md/rus)



Upacara Hari Jadi ke-80 Jawa Timur di halaman MPP Jl Lingkar Timur Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tak Hanya Gelar Doa untuk Korban Al Khoziny, DPRD Kabupaten Sidoarjo Siapkan “Kado Manis” untuk Santri di Hari Santri Nasional



Sidoarjo (Aksaraindonesia.id) – Doa dan tahlil mengalun khidmat di ruang rapat paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo, Rabu (8/10/2025) siang. Para anggota dewan menundukkan kepala, mendoakan para santri Pondok Pesantren Al Khoziny Buduran yang menjadi korban dalam musibah robohnya musala pada 29 September lalu. Namun, di balik suasana duka itu, DPRD Sidoarjo menyiapkan sebuah “kado manis” untuk seluruh santri di Kabupaten Sidoarjo. Sebuah kado yang bukan berupa barang, melainkan bentuk nyata perhatian pemerintah terhadap dunia pesantren: Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Fasilitas Pesantren. Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Abdillah Nasih, mengatakan bahwa peringatan Hari Santri Nasional yang jatuh pada 22 Oktober mendatang akan terasa lebih bermakna karena bertepatan dengan finalisasi pembahasan raperda tersebut. “Kami ingin Raperda Fasilitas Pesantren ini menjadi kado istimewa untuk seluruh santri di Sidoarjo. Sebuah bukti bahwa pemerintah hadir, tidak hanya dalam duka, tapi juga dalam penguatan dan perlindungan pesantren ke depan,” ujar Abdillah Nasih kepada reporter Aksaraindonesia.id, Kamis (09/10/2025). Doa dan Empati dari Ruang Sidang Paripurna

Sebelum rapat paripurna dimulai, para anggota DPRD Sidoarjo menggelar doa bersama dan tahlil untuk para korban musibah Pondok Pesantren Al Khoziny. Suasana haru terasa ketika nama-nama santri yang wafat disebut satu per satu.

“Anak-anak itu wafat dalam keadaan sedang menuntut ilmu, sebagian bahkan sedang menjalankan puasa sunnah dan sholat berjamaah. Insyaallah mereka syahid di sisi Allah SWT,” ucap Abdillah dengan nada lirih. Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini mengaku, peristiwa tersebut menjadi pengingat penting bagi semua pihak, bahwa keselamatan dan kesejahteraan santri di pondok pesantren harus mendapat perhatian serius dari pemerintah daerah.

Dari Musibah, Lahir Tekad untuk Melindungi Pesantren Raperda Fasilitas Pesantren yang kini sedang dibahas sejatinya sudah masuk dalam program legislasi daerah sebelum tragedi Al Khoziny terjadi. Namun, Abdillah mengaku bahwa musibah tersebut membuka mata banyak pihak bahwa masih ada aspek penting yang perlu diperkuat. “Setelah kejadian itu, banyak masukan yang kami terima dari para kiai, pengasuh pesantren, maupun masyarakat. Ada hal-hal yang sebelumnya belum tercantum dalam draf raperda, seperti aspek mitigasi bencana, sarana prasarana, dan pendampingan teknis dari pemerintah,” jelasnya.

Menurut Abdillah, selama ini perhatian pemerintah terhadap pesantren umumnya berfokus pada bidang pendidikan dan pembinaan. Padahal, pesantren juga membutuhkan dukungan dalam bentuk penguatan infrastruktur, pelatihan mitigasi, dan sistem keamanan santri. “Kami ingin Raperda ini menjadi payung hukum yang komprehensif. Bukan hanya bicara pendidikan dan dakwah, tapi juga keselamatan dan keberlangsungan kehidupan di pesantren,” katanya. Data dan Fakta: Ada Seratusan Pesantren di Sidoarjo

Dalam proses pembahasan, DPRD akan bekerja sama dengan Kementerian Agama untuk memetakan seluruh pondok pesantren di Sidoarjo. Saat ini, tercatat ada hampir 100 pondok pesantren tersebar di berbagai kecamatan — mulai dari pesantren modern hingga pesantren salafiyah tradisional. Pendataan ini, kata Abdillah, penting agar posisi dan kebutuhan masing-masing pesantren dapat diketahui secara jelas. “Kami akan pastikan setiap pesantren terdata dengan baik. Mulai dari tahun berdirinya, jumlah santri, asal daerah santri, hingga tenaga pendidiknya. Semua akan kami cocokkan agar data valid,” ujarnya.

Dengan data itu, DPRD dan Pemkab Sidoarjo berharap bisa membuat kebijakan yang lebih tepat sasaran. “Kalau datanya akurat, kita bisa tahu pesantren mana yang perlu bantuan fasilitas, mana yang perlu pendampingan, dan mana yang bisa menjadi percontohan,” lanjutnya.

Fokus: Dari Anggaran hingga Pelatihan Abdillah mengungkapkan, Raperda Fasilitas Pesantren akan membuka peluang bagi pemerintah daerah untuk ikut serta dalam berbagai program nyata bagi pondok pesantren. Mulai dari penganggaran khusus, pelatihan tenaga pendidik, pembinaan santri, hingga penguatan manajemen kelembagaan.

“Kalau selama ini dukungan terhadap pesantren masih terbatas, dengan adanya raperda ini kami ingin lebih konkret. Ada anggaran yang jelas, ada program yang bisa diukur hasilnya,” katanya. Selain itu, dewan juga menekankan pentingnya pelatihan mitigasi bencana bagi pesantren. “Banyak pesantren yang bangunannya sudah lama, santrinya banyak, tapi tidak punya panduan mitigasi. Ini yang harus kita perbaiki bersama,” tambahnya.

Kado Manis untuk Hari Santri Nasional DPRD menargetkan Raperda Fasilitas Pesantren rampung pada bulan Oktober 2025, bertepatan dengan peringatan Hari Santri Nasional. Abdillah menyebut, penyelesaian raperda ini akan menjadi simbol penghormatan bagi seluruh santri dan kiai di Sidoarjo.

“Kami akan percepat prosesnya. Harapannya, pada Hari Santri nanti kita bisa menyampaikan kabar gembira bahwa Sidoarjo punya perda yang berpihak kepada pesantren,” ucapnya dengan senyum optimistis. Menurutnya, semangat Hari Santri tak hanya dirayakan dengan upacara atau kegiatan seremonial, tetapi juga dengan kebijakan nyata yang memberi manfaat langsung bagi dunia pesantren. Dari Duka Menuju Harapan Musibah di Ponpes Al Khoziny menjadi duka mendalam bagi banyak orang. Namun, dari peristiwa itu pula muncul semangat baru untuk memperkuat peran pesantren sebagai pusat pendidikan, moral, dan kebudayaan.

“Santri-santri Al Khoziny telah memberi kita pelajaran berharga. Mereka berjuang menuntut ilmu sampai akhir hayat. Maka sudah seharusnya kita yang masih hidup melanjutkan perjuangan itu dengan karya nyata,” tutup Abdillah. Dengan doa dan kerja nyata, DPRD Sidoarjo berharap Raperda Fasilitas Pesantren akan menjadi langkah awal menuju sistem pesantren yang lebih aman, kuat, dan sejahtera — sebuah kado manis dari duka yang berbuah harapan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

▲ Bambang Pujianto Tersentuh Lihat Semangat Rosi, Korban Mushola Ambruk Al Khoziny



Sidoarjo (aksaraindonesia.id) — Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo, Bambang Pujianto, turut mendampingi kunjungan Menteri Sosial RI Saifullah Yusuf ke rumah Saiful Rosi Abdillah, korban ambruknya mushola Pondok Pesantren Al Khoziny di Buduran, Sidoarjo.

Dalam kunjungannya, Bambang menyampaikan doa dan harapan agar Rosi diberi kekuatan serta semangat dalam menalani masa pemulihan. Ia menilai Rosi memiliki semangat luar biasa, meski sedang menghadapi masa sulit pasca musibah tersebut.

“Mudah-mudahan Rosi selalu diberi kekuatan dan semangat. Apalagi dia masih muda, perjalanan hidupnya masih panjang.” ujar Bambang di Sidoarjo, Sabtu (11/10/2025).

Bambang menambahkan, kedatangan Mensos Saifullah Yusuf bersama Komite Nasional Disabilitas (KND) menjadi angin segar bagi keluarga Rosi. Ia menyebut, pemerintah telah menjelaskan berbagai bentuk perhatian yang akan diberikan kepada korban, mulai dari fasilitas kesehatan, pendidikan, hingga rehabilitasi sosial.

“Tadi sudah dijelaskan, bahwa fasilitas kesehatan, pendidikan, dan rehabilitasi sosial akan diperhatikan. DPRD Sidoarjo akan berkolaborasi dengan program Kemensos, Dinsos Provinsi, dan Dinsos Sidoarjo. Kami siap mengawal agar bantuan bisa tepat sasaran,” tegas Bambang.

Sebagai pribadi, Bambang mengaku terharu sekaligus kagum dengan semangat juang Rosi yang tak surut meski tengah menalani masa pemulihan. Ia juga mengungkapkan bahwa Rosi bukan hanya santri, tapi juga seorang atlet berprestasi yang membanggakan.

“Saya salut dengan semangatnya. Rosi ini juga atlet berprestasi. Semoga semangat itu bisa terus dijaga dan menjadi inspirasi bagi banyak orang,” katanya. Sebelumnya, Menteri Sosial Saifullah Yusuf bersama Komite Nasional Disabilitas mengunjungi rumah Rosi di Sidoarjo untuk memastikan pemulihan



dan dukungan sosial berjalan maksimal. Kunjungan itu merupakan bagian dari upaya pemerintah memberikan perhatian menyeluruh kepada para korban musibah ambruknya mushola di Pondok Pesantren Al Khoziny.

